

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* atau yang biasa dikenal dengan singkatan Covid-19 masih menjadi perbincangan dan permasalahan sampai saat ini. Pandemi Covid-19 tidak hanya berimbas pada aspek kesehatan saja, tetapi juga terkait dengan aspek kehidupan yang lainnya salah satunya adalah aspek ekonomi. Adanya pembatasan sosial dan juga karantina wilayah menyebabkan terbatasnya kegiatan ekonomi dan juga pekerjaan sehari-hari yang dapat dilakukan oleh masyarakat sehingga akan menurunkan jumlah produksi dan menjadikan terhambatnya arus barang dan jasa (Chaplyuk et al., 2021).

Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut juga sejalan dengan adanya peningkatan pada jumlah pengangguran (Krisnandika et al., 2021). Banyak pekerja yang harus diberhentikan atau dilakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) karena produksi barang dan jasa yang menurun tersebut. Kesejahteraan masyarakat di Indonesia tentu juga sangat terganggu karena adanya pandemi Covid-19. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah penduduk miskin sejak tahun 2019 lalu. Namun menurut survei dari Badan Pusat Statistik (2021), walaupun angka kemiskinan masih tergolong cukup tinggi, hal itu mengalami

penurunan pada tahun 2021 yaitu turun sebesar 0,05% dari yang awalnya sebesar 10,19% pada bulan September tahun 2020 menjadi sebesar 10,14% di bulan Maret tahun 2021. Hal itu menunjukkan bahwa semakin memulihnya kondisi perekonomian yang ada di Indonesia.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat tentu salah satunya dibantu dengan berbagai upaya baik dari tingkat pemerintahan tertinggi maupun terendah. Pemerintah ikut memberikan andil untuk mengatasi tingkat kemiskinan di Indonesia. Banyak hal yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya melalui program Bantuan Tunai Langsung Dana Desa (BLT-Dana Desa). Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) diatur dalam PMK Nomor 50/PMK.07/2020 yang merupakan perubahan kedua dari PMK Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. Alokasi Dana Desa tersebut salah satunya akan diprioritaskan untuk program BLT Dana Desa (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50 /PMK.07 /2020 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07 /2019 Tentang Pengelolaan Dana Desa, 2020).

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa diberikan pemerintah kepada masyarakat yang memiliki kesulitan dalam terkait aspek ekonomi yang tentunya dengan menerapkan beberapa kriteria tertentu. Dengan adanya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat kurang mampu walaupun hanya dalam jangka pendek saja (Akib & Risfaisal, 2017). Selain itu juga menurut Sofi (2021) dengan adanya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini dimaksudkan supaya daya beli masyarakat

tetap terjaga walaupun terjadi pandemi Covid-19 khususnya untuk masyarakat yang ada di daerah pedesaan sehingga terjadi pemulihan ekonomi secara bertahap di desa karena dengan adanya pemulihan ekonomi di desa pada akhirnya juga akan membantu pemulihan ekonomi yang ada di tingkat nasional.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tersebut seharusnya dilaksanakan secara optimal dengan beberapa kriteria mulai dari ketepatan waktu penyaluran, ketepatan dalam hal penentuan pilihan, dan juga ketepatan sasaran penerima bantuan (Zakiyah et al., 2020). Namun pada realitanya, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) yang diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memulihkan perekonomiannya apalagi di masa pandemi Covid-19 ini masih banyak sekali mengalami permasalahan apalagi dalam hal penyalurannya. Masih banyak penyaluran yang belum tepat sasaran sehingga penyalurannya kurang optimal (Novianty et al., 2020). Banyak faktor yang menyebabkan kurang optimalnya penyaluran BLT Dana Desa pada masyarakat. Faktor tersebut antara lain keterbatasan anggaran untuk BLT Dana Desa, ketidaksesuaian data penerima bantuan, dan infrastruktur penyaluran yang kurang memadai (Sofi, 2021).

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa juga turut disalurkan oleh Pemerintah Desa Tasikmadu Kabupaten Trenggalek kepada warganya. Pemerintah Desa Tasikmadu pertama kali menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada bulan April tahun 2020. Penyerahan bantuan tersebut dilaksanakan secara langsung kepada para penerima bantuan dengan mendatangi satu persatu kediaman penerima bantuan ataupun dengan cara para penerima datang ke balai Desa Tasikmadu. Hal itu merupakan langkah awal yang cukup baik untuk pelaksanaan program Bantuan

Langsung Tunai Dana Desa di Desa Tasikmadu Kabupaten Trenggalek. Namun, pada tahun 2021 penyaluran BLT Dana Desa oleh pemerintah Desa Tasikmadu Kabupaten Trenggalek mengalami sedikit kendala. Penyaluran bantuan tahap I yang seharusnya dilakukan pada bulan Januari tahun 2021 mengalami kemunduran sehingga baru diserahkan pada bulan Maret tahun 2021. Hal itu, menyebabkan adanya kemunduran penyaluran untuk bantuan tahap-tahap selanjutnya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis sebuah karya tulis yang berjudul “Tinjauan atas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada Pemerintah Desa Tasikmadu Kabupaten Trenggalek Tahun 2021”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan dan alokasi Dana Desa untuk program Bantuan Langsung Tunai?
2. Apakah pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai di Desa Tasikmadu sudah optimal dan tepat sasaran?
3. Apakah proses pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai di Desa Tasikmadu sudah sesuai dengan peraturan-peraturan yang terkait?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penyusunan karya tulis tugas akhir (KTTA) ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengelolaan dan alokasi Dana Desa untuk program Bantuan Langsung Tunai.
2. Mengetahui apakah program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa) di Desa Tasikmadu sudah optimal serta tepat sasaran.
3. Mengetahui apakah proses pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa) di Desa Tasikmadu sudah sesuai dengan peraturan-peraturan yang terkait.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang lingkup dari penulisan karya tulis ini terutama berfokus pada bagaimana pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa) yang ada di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, yang mana di dalamnya memuat bagaimana pengalokasian Dana Desa yang digunakan untuk BLT Dana Desa, bagaimana proses pelaksanaan program BLT Dana Desa itu sendiri mulai dari tahap penganggaran, pelaksanaan, dan juga tahap pelaporan dan pertanggung jawaban, serta terkait kendala yang ditemui selama pelaksanaan program BLT Dana Desa. Penelitian karya tulis ini terbatas pada tahun 2021.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Desa Tasikmadu, dengan adanya penulisan karya tulis ini diharapkan memberi informasi, pengetahuan dan sarana masukan dalam pengelolaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa agar lebih optimal lagi.

2. Bagi akademisi, dengan adanya penulisan karya tulis ini diharapkan mampu menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi untuk pembuatan karya tulis khususnya yang menyangkut pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
3. Bagi masyarakat umum, dengan adanya penulisan karya tulis ini diharapkan memberikan pengetahuan yang lebih tentang pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa).

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum atas karya tulis yang akan disusun oleh penulis. Bab ini akan memuat uraian tentang latar belakang penulisan, tujuan dari penulisan, ruang lingkup penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika dari penulisan karya tulis.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini akan dijelaskan tentang uraian mengenai teori-teori dan pengertian yang berkaitan dengan penulisan dari karya tulis. Pada bab ini juga akan dipaparkan mengenai ketentuan-ketentuan umum dan peraturan yang berkaitan dengan pembahasan dari karya tulis ini.

Bab III Metode dan Pembahasan, pada bab ini akan dijelaskan terkait gambaran umum dari objek, dan juga gambaran umum dari metode yang akan dipakai. Di sini, penulis akan menguraikan tentang profil singkat dari Desa Tasikmadu meliputi gambaran umum Desa, kondisi geografis, visi misi, dan juga struktur organisasi Desa. Penulis juga akan memaparkan tentang pengalokasian Dana Desa, untuk program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa) yang ada di Desa Tasikmadu. Penulis juga akan memaparkan mengenai proses

pelaksanaan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa) yang sudah dilakukan di Desa Tasikmadu, sasaran, serta kendala apa saja yang ditemui selama pelaksanaan. Selain itu, juga akan dipaparkan mengenai kesesuaian antara pelaksanaan bantuan yang sudah diberikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku, misalkan dari kriteria penerima dan lain sebagainya

Bab IV Simpulan, yang merupakan bagian akhir dari karya tulis. Di sini akan diuraikan mengenai kesimpulan serta saran yang dibuat oleh penulis berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya.